

*Education on the Use of Audio Visual Applications for Guardians of Students in Ganting Village Facing Online Schools During the 2020 Pandemic*

**Edukasi Penggunaan Aplikasi Audio Visual Bagi Wali Murid di Desa Ganting Menghadapi Sekolah Daring Selama Masa Pandemi Tahun 2020**

Nur Maghfirah Aesthetika<sup>1</sup>, Poppy Febriana<sup>2</sup>, Evie Destiana<sup>3</sup>, Alfaro Mohammad R<sup>4</sup>

Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Pendidikan Guru PAUD,  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

\*\_Penulis Korespodensi : [fira@umsida.ac.id](mailto:fira@umsida.ac.id)

**Abstrak.** Dalam masa pandemi Covid-19, sektor pendidikan mengalami dampak signifikan yang membuat pembelajaran harus dilakukan secara daring atau online. Hal itu membuat masyarakat dituntut harus mampu menggunakan teknologi, khususnya orang tua wali murid TK-SD. Karena demi membantu pengerjaan tugas sekolah yang diberikan oleh guru terhadap siswa melalui media digital. Pada umumnya, rata-rata guru TK memberikan tugas minimal satu kali setiap hari yang diberikan kepada siswa. Kemudian pengerjaan dilakukan dengan membuat video pengerjaan tugas dan dilakukan oleh wali murid. Sehingga pengumpulan melalui media online. Desa Ganting, merupakan salah satu desa yang juga memiliki sekolah TK yang dinaungi langsung oleh lembaga pemerintah desa. Dalam kondisi ini, diketahui bahwa masih banyak orang tua wali murid TK-SD yang kurang mampu dalam pengoperasian media digital sebagai sarana pelaksanaan sekolah Daring. Keadaan ini membuat banyaknya wali murid yang kesusahan dalam menghadapi sekolah Daring, mulai dari keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi, biaya kuota internet, yang itu juga bisa mengakibatkan dampak minat belajar Program pengabdian masyarakat yang berjudul Edukasi Penggunaan Aplikasi Audio Visual Bagi Wali Murid di Desa Ganting Menghadapi Sekolah Daring Selama Masa Pandemi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada orang tua murid yang saat ini merasakan kesulitan dalam menggunakan teknologi aplikasi media sosial dalam penyelesaian tugas putra/putrinya. Luaran dari program ini dapat dilihat dengan adanya kontribusi keilmuan pada artikel ilmiah, dan video dokumentasi kegiatan yang bisa ditayangkan melalui channel youtube.

**Kata kunci:** *Pandemi Covid-19, Sekolah Daring, Teknologi Aplikasi Audio Visual.*

**Abstract.** *During the Covid-19 pandemic, the education sector experienced a significant impact, which made learning must be done online. This makes people demanded to be able to use technology, especially the parents of kindergarten-elementary students' guardians. Because in order to help work on school assignments given by teachers to students through digital media. In general, teachers on average kindergarten assign assignments at least once per day to students. Then the work is done by making a video of how to work on the assignment and it is done by the student's guardian. So that it is interesting through online media. Ganting Village, is one of the villages that also has a kindergarten school which is directly sheltered by a village government agency. In this condition, it is known that there are still many kindergarten-SD students' parents who are less well off in digital media as a means of running online schools. This situation makes many guardians difficult in facing the Brave school, starting from limited knowledge about technology, the cost of internet quota, which can also have an impact on the impact of*

*interest in learning. The community service program entitled Education on the Use of Audio Visual Applications for Guardian Students in Ganting Facing Village Sekolah Berani Salama during the Pandemic Period aims to provide training to parents of students who currently find it difficult to use social media application technology in completing their child's assignments. The output of this program can be seen with scientific contributions to scientific articles, and video documentation of activities can be displayed via the youtube channel.*

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, Online Schools, Audio Visual Application Technology.

## 1. PENDAHULUAN

Wabah Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia, khususnya di Indonesia memberikan dampak yang begitu terasa. Segala jenis kegiatan atau pekerjaan menjadi terhambat hingga harus dilakukan secara online atau di rumah. Dampak ini juga dirasakan pada sektor pendidikan. Mulai dari TK hingga Perguruan Tinggi, para pelajar maupun pendidik harus melaksanakan aktivitas belajar mengajar secara online, atau yang biasa dikenal sebagai istilah Daring (dalam jaringan).

Dampak akibat wabah pandemi Covid-19 pada sektor pendidikan adalah terjadinya transformasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka di kelas atau yang biasa disebut "luring", sekarang menjadi dilakukan secara daring atau PJJ (pembelajaran jarak jauh). Hal ini tentu menjadi menimbulkan banyak persoalan, termasuk adanya banyak pihak yang merasa dirugikan termasuk guru dan murid itu sendiri.

Melihat kondisi yang terjadi saat ini, guru tetap dituntut agar tetap mampu menjalankan kewajiban sebagai seorang pendidik, yakni menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, guru diharapkan bisa menguasai teknologi sebagai alat penunjang pembelajaran jarak jauh. Memang tidak bisa dipungkiri kalau satu dari sekian peserta didik mengaku lebih nyaman dengan pembelajaran tatap muka daripada daring. Begitupun juga dengan pihak guru, karena banyak juga dari mereka yang belum memahami sepenuhnya terkait penggunaan teknologi zaman sekarang, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor masalah yang menghambat proses pembelajaran.

Apalagi dalam menghadapi pembelajaran di ranah sekolah Paud atau TK hingga SD, dampak pandemi juga menjadi persoalan yang harus dihadapi dalam masa pembelajaran daring ini. Siswa-siswi TK yang seharusnya masih dalam tahap proses belajar membaca, menghitung, dan mewarnai pada umumnya, yang dilaksanakan dengan dampingan guru di sekolah, karena pandemi ini, orang tua yang harus menggantikan peran guru selama di rumah. Metode kurikulum pembelajaran TK selama masa sekolah daring ini dilakukan secara online, dengan guru yang memberi tugas kepada orang tua wali murid, dan orang tua wali murid lah nanti yang akan mengajarkan kepada anak-anaknya.

Umumnya, proses pembelajaran daring kepada anak TK-SD dilakukan melalui media online grup *Whatsapp*. Guru akan mengunggah materi berupa seperti video yang berisi, contoh membaca, contoh menggambar, hingga contoh menghitung. Sedangkan kompetensi penilaian biasanya dilakukan dengan tugas. Seperti kondisi para orang tua wali murid di Desa Ganting dalam masa sekolah daring ini. Guru TK akan mengirim materi ke orang tua wali murid melalui grup *Whatsapp*, kemudian standart kompetensi untuk nilai prestasi belajar murid adalah dengan tugas. Tugas berupa seperti belajar menggambar, belajar membaca, hingga belajar menghitung, dan tugas wali murid adalah merekam kemudian membuat video yang nantinya akan disetorkan kepada guru sebagai bahan penilaian.

Oleh karena hal tersebut, secara tidak langsung dalam masa pembelajaran daring terhadap murid TK, orang tua wali juga dituntut untuk paham dengan teknologi, khususnya teknologi audio visual. Selain itu, wali murid di masa sekolah daring juga dituntut untuk bisa mendampingi anak belajar di rumah secara efektif. Sehingga alasan itu yang membuat Tim Pengabdian Masyarakat Umsida melakukan Edukasi Penggunaan Aplikasi Audio Visual Bagi Wali Murid Di Desa Ganting Menghadapi Sekolah Daring Selama Masa Pandemi.

Banyak kajian literatur terdahulu yang menyebutkan bahwa media audio visual berpengaruh untuk meningkatkan motivasi pembelajaran daring. Unik Hanifah S, Maulida Nurus S, Hilda Putri S, dan Maulida Nurul Hikmah, Universitas Ahmad Dahlan dalam jurnalnya yang berjudul Urgensi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar 2020 menyatakan, penggunaan media audio visual selama pembelajaran daring sangat efektif. Media audio visual sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena karakteristiknya yang berbasis gambar dan suara, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Secara umum, Audio Visual memiliki pengertian yaitu media yang memiliki unsur suara dan juga unsur gambar. Menurut Marshall McLuhan pengertian media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sedangkan menurut Dale mengatakan bahwa media

audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.

Selain memberikan edukasi mengenai audio visual, kami juga memberikan edukasi mengenai tata cara pendampingan anak usia dini belajar dirumah. Survey UNICEF menyebut 66% siswa mengaku tidak nyaman melakukan proses belajar secara daring. Sedangkan jelas diketahui jika anak TK-SD yang berusia 4-6 tahun rata-rata mempunyai minat belajar yang kurang saat dirumah karena berbagai faktor, salah satunya faktor psikologis. Maka untuk itu, demi terlaksananya sekolah daring secara efektif, orang tua wali murid juga memiliki peran yang sangat vital untuk membantu proses pembelajaran atau sekolah daring.

## 2. BAHAN DAN METODE

Dalam mengatasi persoalan ini maka diadakan pelatihan yang akan memiliki dampak positif bagi orang tua wali murid di desa Ganting, untuk menunjang agar proses pembelajaran anak sekolah TK-SD secara daring bisa berjalan dengan efektif. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan secara langsung dengan menggunakan materi Audio Visual dan Strategi Belajar Anak.

Pelatihan dilakukan dengan mengajarkan secara langsung menggunakan media teknologi berupa smartphone masing-masing orang tua wali murid. Dalam pelatihan ini, pertama orang tua wali murid diajarkan bagaimana cara efektif untuk mendampingi anak belajar di rumah agar anak bisa semangat belajar. Kedua orang tua wali murid diajarkan pengoperasian aplikasi editing video yang bernama InShot. Dengan menggunakan aplikasi InShot, orang tua wali murid akan dimudahkan dalam tugas pembuatan video anak belajar di rumah, yang nantinya akan dikirimkan ke guru sekolah. Dalam penggunaan aplikasi InShot, pengguna bisa menikmati banyak fitur gratis yang disediakan aplikasi seperti pemotongan video, efek transisi, musik latar belakang, teks video, menambahkan sticker dan masih banyak lainnya. Adapun dalam aplikasi InShot ini, orang tua wali murid juga bisa mengunduhnya secara gratis melalui link yang telah dibagikan.

Dalam kegiatan pengabdian ini, memberikan edukasi tentang penggunaan media audio visual. Untuk memberdayakan masyarakat khususnya orang tua wali murid di desa Ganting guna menambah pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan media audio visual, sebagai penunjang agar proses pembelajaran daring bisa berjalan secara efektif.

Pada kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi audio visual ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut:

### a. Analisis Masalah

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan observasi mengenai kesulitan yang dialami orang tua wali murid yang mempunyai anak sekolah TK-SD dalam kondisi sekolah daring. Hasil observasi menunjukkan bahwa kebanyakan orang tua wali murid di desa Ganting banyak mengalami kesulitan saat mendampingi anak belajar dirumah, dan juga kesulitan dalam pembuatan video karena tuntutan guru yang mengharuskan tugas dikirimkan berupa format video. Pengumpulan informasi terkait teknologi yang digunakan mereka dalam proses pembelajaran daring juga menunjukkan jika 90% menggunakan koneksi internet Kuota dan *smartphone* dengan RAM berskala 2-6 GB. Artinya, teknologi serta koneksi internet yang dimiliki orang tua wali murid sudah cukup mumpuni dalam menunjang proses pembelajaran daring.

### b. Penyiapan Bahan Pelatihan

Untuk proses pelatihan, tim pengabdian menyiapkan link download yang berisi aplikasi InShot, agar orang tua wali murid dengan mudah bisa mengunduh aplikasi InShot. Selain itu, disediakan juga kuota internet sebesar 6 GB sebagai tambahan bonus untuk peserta pelatihan. Disamping itu, sebelum mengikuti pelatihan, para wali murid menyiapkan video rekaman putra/putrinya saat mengerjakan tugas untuk bahan praktik membuat video tugas sekolah.

### c. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini diberikan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020 di Balai Desa Ganting. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang tua wali murid serta dihadiri 2 orang pihak guru TK Dharma Wanita Ganting. Pelaksanaan kegiatan pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan latihan orang tua wali murid dalam menggunakan aplikasi InShot.

Pelaksanaan pelatihan ini terdiri 4 tahap, dapat dilihat dari tabel kegiatan di bawah ini :

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pertama	Pembukaan dan	08.00-

ISSN 2722-0672 (online), <https://pssh.umsida.ac.id>. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Copyright (c) 2022 Author (s). This is an open-access article distributed under the terms of Creative Commons Attribution License (CC BY).

To view a copy of this license, visit <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

Kedua	Materi Tips	09.00
	Dampingi Anak	–
	Belajar Dirumah	09.45
Ketiga	Pengertian dan	09.45
	Penjelasan	–
	Aplikasi InShot	10.30
Keempat	Pelatihan dan	10.30
	Pendampingan	–
	Penggunaan	12.00
Kelima	Aplikasi InShot	
	Penutupan	12.00

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan selama setengah hari dengan narasumber tiga orang. Pada sesi materi dilakukan oleh dua orang dosen kepada peserta pelatihan. Sedangkan pada sesi pelatihan pengoperasian aplikasi dilakukan oleh satu orang mahasiswa yang menguasai pengoperasian aplikasi audio visual, dan kegiatan ini dilakukan secara offline atau luring.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan dari kepala Desa Ganting. Salah satu penyampaian adalah pentingnya orang tua wali murid di desa Ganting bisa menguasai teknologi agar tidak GAPTEK guna membantu kelancaran sekolah daring serta agar tidak ketinggalan zaman. Selanjutnya pembukaan disampaikan oleh ketua tim pengabdian yang menyampaikan bahwa orang tua wali murid harus bisa menguasai teknologi di zaman modern ini mengingat banyak kebutuhan sudah menggunakan teknologi sekarang.

Sebelum ke tahap pelatihan, pertama anggota tim dari dosen yang menguasai bidang Pendidikan Anak Usia Dini menyampaikan materi tentang tips efektif dampingi anak belajar di rumah. Sebisa mungkin, pada masa pandemi virus corona ini orang tua harus bisa menciptakan suasana rumah yang aman dan nyaman. Ini adalah kunci utama efektifnya proses belajar. Sehingga, hal pertama yang harus dilakukan adalah memastikan kondisi rumah nyaman mungkin bagi anak untuk belajar. Contohnya, tidak ada suara televisi, musik keras atau percakapan yang lantang saat anak sedang bersiap untuk belajar atau sedang belajar. Mendampingi anak untuk belajar di rumah di tengah wabah Covid-19 tentu bukan sesuatu hal yang mudah. Baik orang tua maupun anak akan mudah merasa bosan atau tidak menikmati proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah. Oleh karena itu, diperlukan strategi positif yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi proses belajar mengajar di rumah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif.

Kedua, anggota tim dari dosen yang paham tentang definisi aplikasi InShot menyampaikan bahwa InShot merupakan aplikasi pengedit video yang cukup populer baik di Android maupun (iOS). Aplikasi video editor ini cukup digemari mungkin alasannya karena fitur-fitur yang ada di dalamnya cukup banyak. Selain itu desain (Marwati, 2017) aplikasinya juga mudah dipahami, dan bisa dipakai secara gratis meskipun ada iklan. Biasanya InShot sering digunakan oleh orang-orang yang suka atau ingin meng-upload video ke berbagai sosial media. Namun sekarang ini, InShot menjadi aplikasi yang sangat cocok digunakan untuk membuat video tugas sekolah. Dikarenakan Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan proses belajar dilakukan secara Daring, dan banyak tugas-tugas video.

### 4. KESIMPULAN

Pelatihan edukasi penggunaan aplikasi audio visual bagi wali murid yang dilaksanakan di Desa Ganting, memberikan pengetahuan kepada orang tua wali murid tentang manfaat aplikasi InShot untuk membantu dalam video pembuatan tugas. Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi InShot sangat mudah digunakan untuk berbagai kalangan, selain itu InShot juga bisa diakses secara offline yang artinya tanpa menggunakan internet. (Rosali, 2020) (Pramana, 2020) (Hamidatorrohmah, Tri Mulyani, 2020) (S, 2020)

Adanya materi tambahan tentang cara efektif mendampingi anak saat belajar dirumah, menjadi tambahan pengetahuan yang bisa diperoleh untuk para peserta, mayoritas peserta adalah ibu-ibu rumah tangga. Di tengah kondisi pandemi yang mengakibatkan sekolah daring, peran orang tua menjadi tombak yang paling utama dalam membantu proses Pendidikan secara daring ini, sehingga orang tua sekarang harus juga berperan sebagai guru sekolah pada saat jam belajar anak.

# Procedia of Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan izin dan memberikan support penuh dalam pendaan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala beserta perangkat Desa Ganting desa, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo yang telah mengizinkan kami dan menyediakan fasilitas untuk melakukan kegiatan di Desa Ganting. Terimakasih juga kepada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Umsida dan seluruh peserta pelatihan atas partisipasi dalam mensukseskan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Marwati, S. (2017). *Kesulitan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lab Model Muhammadiyah Pontianak Kota*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Musrayani Usman, Mario, Hasbi, Rahmat Muhammad, Arsyad Genda. (2020). Pemanfaatan Sistem Kelola Pembelajaran (Sikola) Sebagai Media Pembelajaran Daring (On Line) Bagi Dosen dan Mahasiswa Peguruan Tinddi di Masa Pandemi. *HUMANIS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 66-74.
- Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING : Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol.1, No.2.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Unik Hanifah Salsabila, Maulida Nurul Sofia, Hilda Putri Seviarica, Maulida Nurul Hikmah, . (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Insania*, 284-304.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Paramadia Grup.
- Yesi Buadiarti, Reni Tantri. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Andorid Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Pedagogia*, 83-88.